



Taman dan Kawasan Lindung Sebagai Tempat Leisure & Recreation

**Mata Kuliah
Pengantar Leisure, Rekreasi, & Pariwisata**

**Dosen : Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si
Fetty Nurmala Rossi, SST., M.Par ., CEE
Nungky Puspita, SE., MM., CHE**

**Prodi : S1 Pariwisata
Fakultas : Pariwisata**



SALAM PANCASILA





POKOK BAHASAN

1

**TAMAN DAN KAWASAN
LINDUNG SEBAGAI TEMPAT
LEISURE & RECREATION**



TAMAN KOTA

- **Taman kota** adalah ruang terbuka hijau yang mempunyai fungsi lingkungan hidup (misalnya menyerap polusi), estetika kota, rekreasi, olahraga dan kesehatan dan fungsi sosial budaya (misalnya sebagai tempat interaksi warga)
- **Taman kota** memberikan kesempatan bagi orang-orang yang tinggal di perkotaan untuk menikmati hubungan dengan alam dan bersantai di lingkungan yang menyenangkan dan bebas dari lalu lintas.



TAMAN KOTA

Taman kota yang menawarkan jasa rekreasi memiliki peran penting dalam pembentukan wilayah perkotaan dan kualitas kehidupan, salah satunya memberikan kesempatan bagi penduduk, pekerjaan dan pengunjung untuk menikmati aktivitas rekreasi yang tidak jauh dari tempat tinggal

BERIKUT INI TAMAN KOTA YANG ADA DI JAKARTA



TAMAN MENTENG

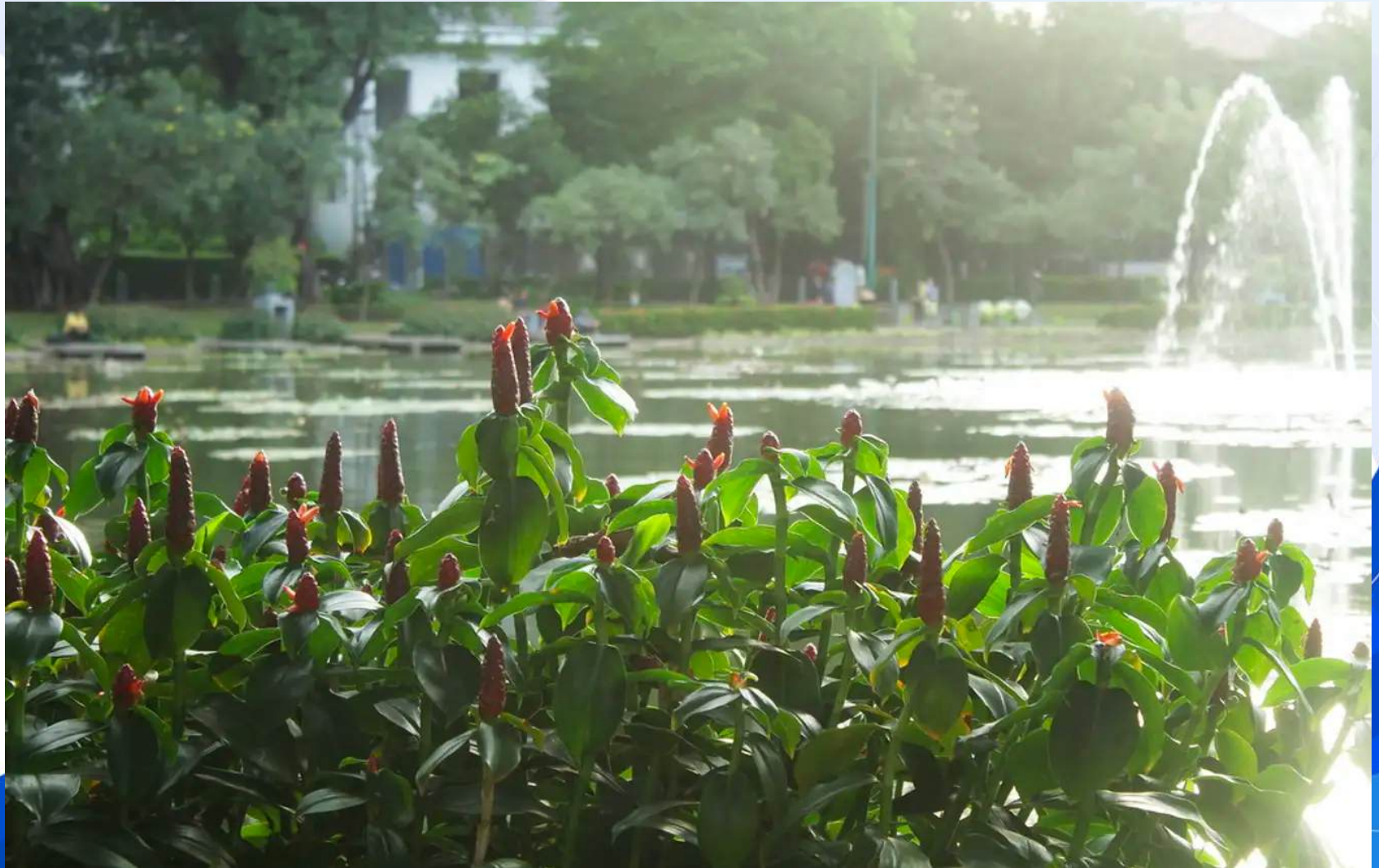




TAMAN KALIJODO



TAMAN SITULEMBANG



TAMAN AYODYA



PERMASALAH TAMAN KOTA DI INDONESIA



- Kurangnya Luas dan Jumlah Taman
- Pengelolaan yang Kurang Optimal
- Perambahan dan Penyerobotan
- Kurangnya fasilitas Umum
- Pencemaran dan Sampah
- Kurangnya Kesadaran Masyarakat



KAWASAN LINDUNG

Taman Nasional : Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Nasional didefinisikan sebagai kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

Taman Nasional Komodo



Taman Nasional Wakatobi



Taman Nasional Bunaken





Kawasan Lindung

- **Cagar Alam** adalah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.

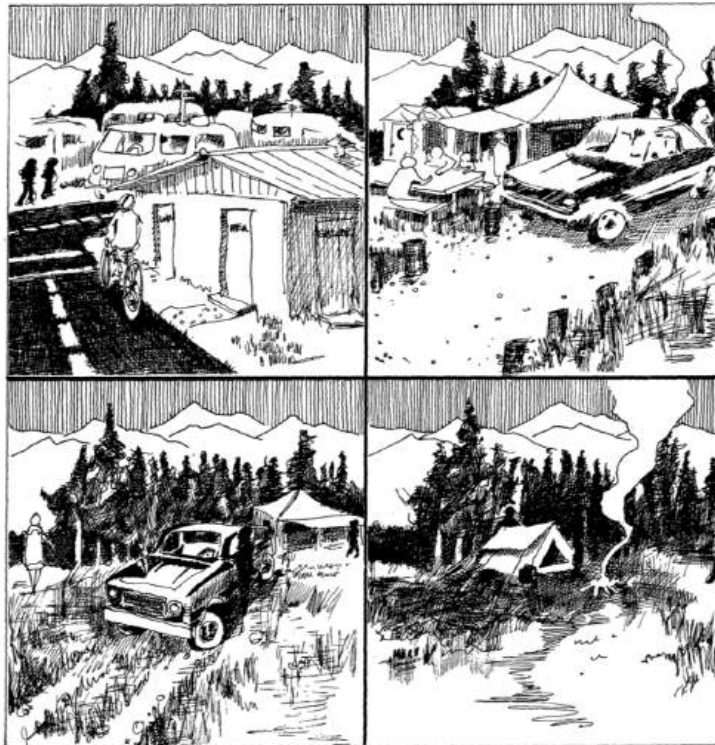
Recreation Opportunity Spectrum-ROS (Clark & Stankey, 1979)



U.S. Department of Agriculture
Forest Service
Pacific Northwest Forest
and Range Experiment Station
General Technical Report
PNW-98 December 1979

The Recreation Opportunity Spectrum: A Framework for Planning, Management, and Research

Roger N. Clark and George H. Stankey

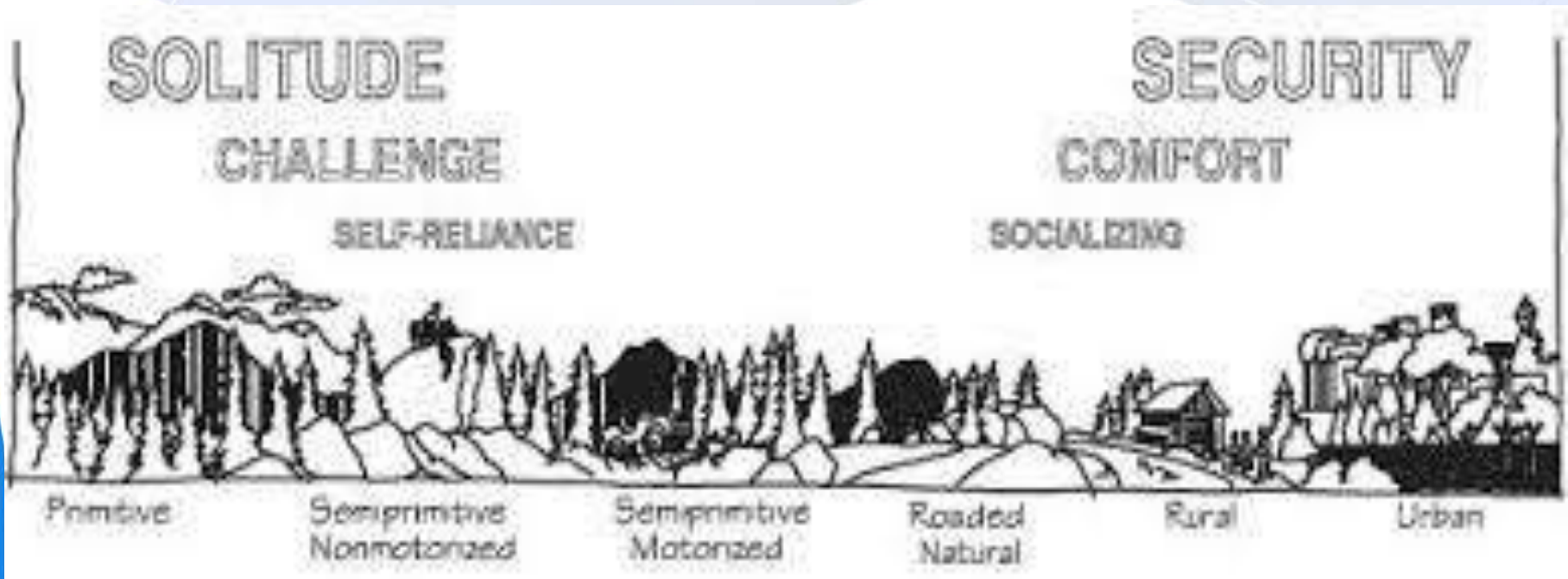




Recreation Opportunity Spectrum (ROS)

- **ROS** Adalah pengklasifikasian karakteristik alam bebas untuk kepentingan perencanaan aktivitas rekreasi dengan mempertimbangkan karakter fisik, biologi, sosial dan kondisi pengelolaan.
- Recreation opportunity memungkinkan pengelola untuk mengidentifikasi aktivitas rekreasi apa yang mungkin dilakukan pada suatu area.

ROS: From Primitive to Urban





Klasifikasi (Spektrum) Alam Menurut Kerangka ROS

- Primitive
- Semiprimitive Non Motorized
- Semiprimitive Motorized
- Roaded Natural
- Rural
- Urban



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KEGIATAN PADA SETIAP SPEKTRUM

- **Access:** akses sulit atau mudah? Apakah mungkin mengembangkan akses?
- **Other nonrecreational resource uses:** apakah ada penggunaan lain di luar rekreasi? Misalnya: hutan industri, tambang, dll
- **Onsite management:** sejauh mana modifikasi alam yang telah dilakukan dan bisa dilakukan? Misalnya untuk pembangunan shelter tempat beristirahat, toilet, dll



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KEGIATAN PADA SETIAP SPEKTRUM

- **Socialinteraction:** sejauh mana interaksi social antar pengunjung memungkinkan untuk difasilitasi? Misalnya pada area primitif, tidak memungkinkan untuk adanya fasilitas yang dapat menampung banyak pengunjung sekaligus, sedangkan pada area modern hal tsb memungkinkan
- **Acceptability of visitor impacts:** sejauh apa dampak kunjungan dapat ditoleransi?
- **Acceptable level of regimentation:** peraturan atau himbauan apa yang dapat ditetapkan untuk pelestarian atau menjaga lingkungan tempat rekreasi tersebut?



Manfaat ROS (Sudut Pandang Pengunjung)

ROS links people with the landscape - ROS menghubungkan pengunjung dengan bentang alam, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini:

- Kemana pengunjung dapat pergi?
- Transportasi apa yang dapat digunakan?
- Bagaimana kira-kira rupa dari suatu area?
- Aktivitas apa yang dapat saya lakukan?
- Apakah saya akan menemui banyak pengunjung lain?
- Seberapa terbangun daerah yang akan saya kunjungi dan amenities apa yang tersedia?
- Pengalaman apa yang akan saya dapatkan?



Manfaat ROS (Sudut Pandang Pengunjung)

ROS dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengelolaan rekreasi:

- Jenis rekreasi apa yang saat ini disediakan?
- Apakah rekreasi yang ditawarkan sudah menjawab kebutuhan pengunjung?
- Jenis rekreasi apa yang dapat dikembangkan?
- Jenis rekreasi apa yang sesuai dengan karakter kawasan?



REFERENSI

Roger N. Clark and George H. Stankey. 1979. The Recreation Opportunity Spectrum: A Framework For Planning, Management, and Research. General Technical Report.

TERIMAKASIH



KAMPUS PROGRAM DIPLOMA (D3), SARJANA (S1) & PROFESI :

Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan
Telp. 021 - 7270086 ext. 123, 126, 139 / 7270130 / 7874344
Fax. 021 7271868 / 78880305
Email. humas@univpancasila.ac.id

SEKOLAH PASCASARJANA (S2) & (S3) :

Jalan Borobudur No.7. Jakarta Pusat

www.univpancasila.ac.id